



## Penguatan Kemandirian Kelompok Wanita Tani Sumber Rejeki, Kalurahan Ngestiharjo, Kapanewon Kasihan, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Eka Adhi Wibowo<sup>1</sup>, Jonathan Herdioko<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Program Studi Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana

<sup>2</sup>Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana

Jl. Dr Wahidin, No. 5-25, Yogyakarta

ekaadhiw@staff.ukdw.ac.id

### Abstract

*Women Farmers Group (KWT) is a means of productive activities for women. These productive activities include utilizing unemployed land to plant productive crops whose yields can be used both for self-consumption and for sale and to increase income. KWT Sumber Rejeki located in Sumberan, Ngestihardjo Village, Kapanewon Kasihan, Bantul Regency, Yogyakarta is one of the KWTs engaged in aloe vera cultivation by utilizing vacant land. Aloe vera was chosen because it has considerable potential both for consumption and body health care. Several aloe vera products and their derivatives have been produced by KWT Sumber Rejeki, but the next challenge is the need to increase KWT's independence capacity through increased human resources, especially in the competency of preparing financial reports according to accounting standards, calculating production costs and marketing sustainable products. These problems require assistance in preparing competent quality human resources for the preparation of financial reports, production costs and sustainable marketing. The purpose of this mentoring program is KWT's ability to prepare financial reports according to accounting standards, calculation of production costs and the ability to market sustainable products both digitally and conventionally.*

*Keywords: strengthening, independence, accounting, production cost, digital marketing*

### I. Pendahuluan

Padukuhan Sumberan, Kalurahan Ngestiharjo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten bantul, D.I. Yogyakarta berjarak sekitar 4 kilometer dari Kota Jogja; dusun Sumberan memiliki potensi bagi pengembangan pertanian. Kegiatan tersebut ditopang oleh tanah kas desa yang luas dan diperbolehkan oleh pemerintah Desa setempat untuk digunakan dalam kegiatan pengembangan produk pertanian.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Sumber Rejeki, yang berkedudukan di dusun Sumberan berupaya untuk meningkatkan hasil dari kegiatan pertanian baik dari sisi kualitas maupun kuantitasnya. Bertani lidah buaya dan kemudian memproduksi hasil olahan turunan dari tanaman lidah buaya termasuk salah satu yang sedang diupayakan supaya produktivitasnya semakin baik. Peningkatan kegiatan promosi diperlukan untuk lebih memperkenalkan produk makanan (camilan) berbasis tanaman lidah buaya kepada masyarakat luas dan berdampak bagi kegiatan branding produk KWT Sumber Rejeki serta berujung pada peningkatan penjualan.

Lidah buaya merupakan tanaman yang sudah cukup tua (sekitar 4000 tahun). Deskripsi spesies lidah buaya pertama kali dibuat oleh Carolus Linnaeus pada 1753 dengan nama *Aloe perfoliata* var. *vera*. Seiring perjalanan waktu lidah buaya banyak dimanfaatkan oleh manusia karena memang memiliki beragam khasiat. Beberapa contoh khasiat lidah buaya antara lain: mengobati luka bakar, meredakan gangguan lambung seperti asam lambung yang tinggi, menurunkan kadar gula darah, mengurangi plak gigi, zat anti kanker hingga masalah pembuluh darah ([www.klikdokter.com](http://www.klikdokter.com)). Dari khasiat yang dimiliki oleh lidah buaya tersebut menjadikan budidaya lidah buaya berpotensi menjadi prospek bisnis yang cukup menjanjikan di masa depan. Pada masa kini lidah buaya tidak hanya diolah sebagai bahan-bahan pengobatan herbal dan perawatan kesehatan saja, tetapi juga diolah menjadi makanan dan cemilan sehari-hari seperti stik, basreng, cake dan juga minuman seperti cendol dan minuman karbonasi.

### II. Metode Pelaksanaan

KWT Sumber Rejeki telah cukup lama dalam membudidaya dan memproduksi produk-produk berbahan dasar lidah buaya dan turunannya tersebut. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah bagaimana menerapkan administrasi dan akuntansi yang baik, serta masalah dalam pemasaran produk, mengingat tanpa dipasarkan produk tidak

akan menjadi sumber ekonomi bagi Kelompok Wanita Tani dan anggota-anggotanya, sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari Kelompok Wanita Tani yaitu meningkatkan taraf perekonomian anggotanya.

Supaya suatu usaha dapat berkembang penerapan pengendalian melalui akuntansi dan administrasi merupakan sesuatu yang mutlak dibutuhkan guna pengambilan keputusan yang menentukan langkah usaha bagi KWT. Sedangkan untuk meningkatkan penghasilan diperlukan optimalisasi penggunaan berbagai macam kanal pemasaran baik digital maupun konvensional.

Berdasarkan analisa masalah tersebut dapat dijabarkan permasalahan:

1. Bagaimana meningkatkan kompetensi KWT Sumber Rejeki dalam menerapkan akuntansi baik produksi (akuntansi manajemen), akuntansi keuangan dan administrasi guna menghasilkan informasi bagi pengendalian dan pengembangan usaha KWT?
2. Bagaimana optimalisasi pemasaran produk hasil dari KWT Sumber Rejeki baik secara digital maupun konvensional?

### III. Diskusi

Tujuan program PkM ini antara lain:

1. Menghasilkan tatanan dan prosedur dalam penghitungan biaya produksi lidah buaya, dari bahan baku, hingga produk jadi turunannya hingga melaporkannya dalam laporan keuangan yang sesuai dengan standard akuntansi yang berlaku.
2. Menambah kanal alternatif penjualan produk-produk dari Kelompok Wanita Tani baik konvensional maupun digital.

Luaran program Pendampingan KWT Sumber Rejeki antara lain:

1. Pemahaman dan prosedur penghitungan biaya operasional budidaya lidah buaya dan biaya produksi produk turunannya hingga penyusunan laporan keuangan.
2. Pemahaman mengenai optimalisasi pemasaran baik melalui konvensional maupun digital bagi produk-produk lidah buaya dan turunannya.

**Tabel 1. Target dan Luaran**

No	Target	Luaran	Keterangan
1.	Pemahaman dan prosedur penghitungan biaya operasional budidaya lidah buaya dan biaya produksi produk turunannya hingga	Simulasi penghitungan biaya budidaya lidah buaya dan produksi produk turunannya hingga melaporkan dalam laporan keuangan, serta pendokumentasian	Diutamakan pada format penghitungan biaya produksi hingga penyusunan laporan keuangan

	penyusunan laporan keuangan.		
2	Pemahaman mengenai optimalisasi pemasaran baik melalui konvensional maupun digital bagi produk-produk lidah buaya dan turunannya.	Optimalisasi pemasaran sebagai strategi untuk meningkatkan produksi, keberlanjutan dan kesejahteraan KWT Sumber Rejeki	Pendampingan bagaimana pemahaman bisnis sederhana sebagai pembuka optimalisasi produk lidah buaya.

**Tabel 2. Output dan Implementasi**

No.	Target	Output	Implementasi
1	Pemahaman dan prosedur penghitungan biaya operasional budidaya lidah buaya dan biaya produksi produk turunannya hingga penyusunan laporan keuangan.	Penataan dokumen transaksi, penghitungan biaya, hingga ke laporan keuangan atas aktivitas produksi KWT	a. Pelatihan Akuntansi Dasar b. Simulasi penghitungan dengan metode akuntansi biaya c. Simulasi penyusunan laporan keuangan
2	Pemahaman mengenai optimalisasi pemasaran baik melalui konvensional maupun digital bagi produk-produk lidah buaya dan turunannya.	Produk turunan lidah buaya yang lebih tertata dan terstandar agar dapat mudah masuk ke pasar yang lebih luas.	a. Pelatihan Branding b. Pelatihan Strategi Pemasaran c. Pendampingan Marketplace d. Monitoring output yang sudah dilakukan



Gambar 1. Pelatihan Pembukuan (foto: dokpri)



Gambar 2. Survei Lokasi (foto:dokpri)

pelatihan strategi pemasaran dan kemasan produk yang baik beserta perijinan yang diperlukan untuk penjualan lebih pasar yang lebih luas.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kelurahan Ngestiharjo, Kepanewon Kasihan, Kabupaten Bantul, Kelompok Wanita Tani Sumber Rejeki Kelurahan Ngestiharjo, Pusat Studi Pembangunan dan Transformasi Masyarakat Universitas Kristen Duta Wacana serta pihak-pihak lain yang mendukung kelancaran dan kesuksesan PKM

### Daftar Pustaka

- [1] Aaker D. Aaker on branding. 20 Prinsip esensial mengelola dan mengembangkan brand. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2014.
- [2] Arifin J. Intensif budidaya lidah buaya usaha dengan prospek yang kian berjaya, Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
- [3] Hapsari DP, Andari ANH. Model pembukuan sederhana bagi usaha mikro di Kecamatan Kramatwato Kabupaten Serang. Jurnal Akuntansi. 2017;4(2): 36–47.
- [4] Erwinawati V, Fatmawati, Endang IL. Peranan kelompok wanita tani pedesaan dalam menunjang pendapatan keluarga (di Dusun Beringin Desa Sungai Rengas Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat). Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS. 2015.
- [5] Kotler P, Keller K. Marketing management. Volume I. Thirteenth edition. Translated Sabran B. Jakarta: Erlangga Publisher; 2012.
- [6] Kotler dan Keller. Strategic Brand Management Building, Measuring, and Managing Brand Equity 4th Edition. New Jersey: Pearson Education Inc. 2013.
- [7] Khusna AN, Adam S. Implementasi pencatatan keuangan pada Kelompok Petani Sayur Kauman. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, Yogyakarta, Agustus 2017.
- [8] Permana Y, et al. Pemberdayaan kelompok wanita tani melalui pemanfaatan lahan pekarangan menuju rumah pangan Lestari di Kecamatan Cikedung Indramayu. Jurnal Inovasi Penelitian. 2020;1(3):419-428.
- [9] Soehadi. Effective branding. Bandung: PT Mizan Pustaka; 2005.
- [10] KBBI. Kamus besar bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka; 2008.

Gambar 3. Seminar Pengabdian

### IV. Kesimpulan

Ada 2 implementasi yang sudah dilakukan oleh tim. Pemahaman akuntansi dasar. Di sini, peserta dari KWT Sumber Rejeki. Ada sekitar 20 Ibu-ibu yang dengan penuh semangat mengikuti simulasi akuntansi dasar ini. Pelatihan akuntansi ini dirakan bermanfaat bagi ibu-ibu karena dapat menjadi alat perhitungan laporan bagi KWT maupun dapat digunakan untuk rumah tangga atau usaha pribadi mereka sendiri. *Monitoring* program ini dilakukan dengan cara kembali ke kelompok ibu-ibu KWT dan menjelaskan ulang dan memberikan simulasi pekerjaan yang dikerjakan oleh mereka supaya lebih paham pada pelatihan yang telah diikuti. Pelatihan dan penyuluhan mengenai *branding* dilakukan kepada Ibu-ibu KWT waktu yang berbeda pelatihan akuntansi. Pelatihan ini memberikan gambaran mengenai pentingnya merek untuk memasarkan produk KWT yang dimiliki yaitu produk olahan dari lidah buaya. Antusiasme tinggi muncul sehingga ke depannya akan dilakukan